OC = 900000388 ✓SUK. PRES

SUKARNO, PRES

1966

SEKRETARIAT NEGARA
KABINET PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

PENGUMUMAN BAPAK PRESIDEN SUKARNO MENGENAI SUSUNAN PERSONALIA KABINET AMPERA DI ISTANA MERDEKA, DJAKARTA, 25 DJULI 1966.

Kenapa laki dimuka?! (Presiden menanja kepada para wartawan - red)

Tidak mau Pak. Malu barangkali Pak. (Djawab salah seorang wartawan - red)

(Sebelum pidato Presiden rengeng2 (menjanji) dengan mulut tertutup) - red).

Hei duduk'! Wèh duh!

Ja, djangan ngalang2i itu!

Duh, duh, duh, duh, duh, 200! (Ada 200 wartawan hadir - Red)

Baiklah.

Saudara2,

Apa jang telah ditunggu-tunggu saudara-saudara malam ini Insja Allah akan terdjadi, jaitu pengumuman susunan structureel dan susunan personalia daripada Kabinet Ampera. Pe ja, bukan pé. Ada wartawan jang berkata Ampèra. Ampera, Amanat Penderitaan Rakjat.

Sebagai saudara-saudara mengetahui maka MPRS telah menugaskan sesuatu tugas jang djiwanja ialah bahwa Presiden bersama-sama dengan Letnan Djendral Suharto membentuk satu kabinet baru jang dinamakan Kabinet Ampera. Dan malahan ditegaskan didalam Keputusan MPRS itu bahwa Kabinet Ampera ini mempunjai 4 program, Tjatur Program:

Satu, me-tackle urusan ekonomi.

Dua, melandjutkan perdjoangan anti imperialisme.

Tiga, mendjalankan politik luar negeri jang bebas dan aktif.

Empat, menjelenggarakan pemilihan umum. Malah ditentukan tanggal mainnja, jaitu kira-kira liwat pertengahan tahun '68.

Maka sesuai dengan tugas jang diberikan oleh MPRS kepada Presiden bersama-sama dengan Letnan Djendral Suharto itu, kami Presiden dan Letnan Djendral Suharto telah kerdja keras. Kerdja keras untuk menjusun satu Kabinet Ampera jang harus mendjalankan empat program itu.

Maka sesudah kami bekerdja keras, boleh dikatakan tanpa istirahat, achirnja pada saat sekarang ini, dengan mengutjapkan sjukur alhamdulillah, saja dapat mengumumkan hasil karja kami itu, jaitu susunan Kabinet Ampera. Susunan structureel dan susunan menurut personalia.

Agar supaja saudara-saudara para wartawan djangan membuat kesalahan didalam reportage saudara-saudara, wartawan itu manusia biasa. Ja kadang-kadang ja membuat kesalahan. Sebagaimana saja kadang-kadang membuat kesalahan. Kadang-kadangpun Letnan

Djendral Suharto membuat kesalahan, Sebagaimana Pak Leimena membuat kesalahan. Dan wartawanpun kadang-kadang membuat kesalahan. Maka karena itu saja telah perintahkan kepada Sekretariat Negara untuk membuat teks bagi saudara-saudara. Djadi saudara-saudara sekarang ini boleh dikatakan mendengarkan saja sadja. Kemudian nanti dari Pak Ichsan atau Pak Djamin, mendapat teks ini.

Teks itu berbunji demikian:

Satu: sesuai dengan Ketetapan MPRS nomor sekian, sekian, sekian, maka bersama ini diumumkan, bahwa Presiden bersama-sama dengan Letnan Djendral Suharto telah menjelesaikan pembentukan Kabinet Ampera.

Dua: - ha ini, saja mulai dengan penerangan structureelnja -. Didalam Kabinet Ampera terdapat tiga unsur. Jaitu: satu, unsur pimpinan, jaitu Presiden. Dua, unsur pembantu pimpinan, jaitu jang kita namakan Presidium. Tiga, unsur anggota-anggota Kabinet, jaitu para Menteri. Pimpinan, Pembantu Pimpinan, anggota-anggota Kabinet.

Kabinet Ampera terdiri atas 24 Departemen, masing-masing dipimpin oleh seorang Menteri. Dan dibagi dalam 5 bidang. Satu, bidang pertahanan dan Keamanan. Kedua, bidang Politik. Ketiga, bidang Kesedjahteraan Rakjat. Keempat, bidang Ekonomi dan Keuangan. Kelima, bidang Industri dan Pembangunan.

Tiap-tiap bidang dipimpin oleh seorang Menteri Utama. - Tidak seperti jang tadi dikatakan di surat kabar, katakan, disurat kabar itu lho, meskipun dengan tanda tanja: Bidang dipimpin oleh Wakil Menteri Utama atau Wakil Menteri Pertama? Tidak. Tiap-tiap bidang dipimpin oleh seorang Menteri Utama. - .

Kelima Menteri Utama ini merupakan satu Presidium. Dan Presidium ini dipimpin oleh seorang Menteri Utama. - Tadi disurat kabar itu, ditulis oleh surat kabar itu "dipimpin oleh Menteri Pertama" - .

Lima Menteri Utama. Lima Menteri Utama ini merupakan satu Presidium. Presidium ini dipimpin oleh seorang Menteri Utama. Dalam hal ini Letnan Djendral Suharto.

Djadi Letnan Djendral Suharto bolehlah dikatakan, adalah dia itu Pemimpin Presidium, atau lebih tegas lagi dikatakan Ketua Presidium. Seperti sebelum hari ini Pak Leimena adalah Ketua Presidium. Sekarang Ketua Presidium, jang sekarang Presidium itu terdiri daripada lima Menteri Utama, adalah Pak Letnan Djendral Suharto. - Dus masukkan didalam saudara punja ingatan. Pak Suharto adalah Ketua Presidium. Pak Suharto adalah Menteri Utama, Ketua Presidium. Pak Suharto bukan apa jang dinamakan Menteri Pertama. Djelas? Menteri Utama. Ketua Presidium - .

Presidan

Presiden memimpin dan memberikan petundjuk-petundjuk kepada Kabinet dengan bantuan daripada Presidium. Presiden memimpin dan memberikan petundjuk-petundjuk kepada kabinet dengan bantuan atau boleh saudara katakan via Presidium. Bisa, via Presidium. Bisa djuga Presiden itu memberi pimpinan dan petundjuk kepada Menteri langsung. Menteri-Menteri membantu Presiden dalam urusannja masing-masing dan dikoordinir oleh Presiden, cq Menteri Utama dalam bidangnja masing-masing.

- Ingat, ada lima Menteri Utama:

Menteri Utama Hankam.Pertahanan dan Keamanan. Itu mempunjai echelon Hankam. Echelon jaitu bagian jang didalamnja ada Menteri2.

Menteri Utama jang kedua, Menteri Utama Politik. Mempunjai echelon sendiri.

Menteri Utama Kesedjahteraan Rakjat. Mempunjai echelon sendiri.

Menteri Utama Ekonomi dan Keuangan. Mempunjai echelon sendiri dengan menteri, menteri, menteri ini didalamnja.

Menteri Utama Industri dan Pembangunan, singkatnja Inbang. Mempunjai echelon sendiri dengan menteri, menteri, menteri didalamnja.

Nah ini, Menteri-Menteri membantu Presiden dalam urusannja masing-masing, dan dikoordinir oleh Presidium cq Menteri Utama, Karena Menteri Utama itu mempunjai echelon-echelon jang didalamnja ada Menteri-Menteri dalam bidangnja masing-masing. Nah ini mengenai struktur daripada Kabinet Ampera jang pada saat sekarang ini saja umumkan kepada saudara-saudara.

Maka sekarang saja melandjutkan pengumuman saja mengenai personalia. Personalianja adalah sebagai berikut:

Presidium: 5 Menteri Utama, sebagai tadi kukatakan.

Ketua Presidium: hh, dengarkan, Ketua Presidium, bukan Menteri Pertama, Ketua Presidium: Letnan Djendral Suharto.

Nah sekarang siapa Menteri Utama Menteri Utama daripada 5 echelon itu tadi?

Satu, Bidang Pertahanan dan Keamanan, singkatnja Hankam: Letnan Djendral Suharto.

Dua, bidang Politik, Singkatnja Pol: Adam Malik.

Tiga, bidang Kesedjahteraan Rakjat. Singkatnja Kesra: Kiai H.Dr.Idham Chalid. - Ini dia. Terkenal oleh saudara-saudara - .

Empat, bidang Ekonomi dan Keuangan. Singkatnja Eku: Sri Sultan Hamengku Buwono IX. - Mukanja angker -.

Lima, bidang Industri dan Pembangunan. Singkatnja Inbang: - tidak hadir. Tetapi saja beri tahu kepada saudara-saudara, Menteri Utamanja Pak Sanusi Hardjadinata.

Sekarang

Sekarang saja beritahukan kepada saudara-saudara, personalia daripada Kabinet jang Kabinet itu berisi 24 Menteri. 24 Menteri jang tersebar dalam lima echelon jang saja katakan tadi itu: Hankam, Pol, Kesra, Eku, Inbang.

Bidang Hankam lima Menterinja. Sebagai tadi kukatakan Menteri mimpin Departemen: lima Menterinja. Satu, Departemen Angkatan Darat: Letnan Djendral Suharto. Dua, Departemen Angkatan Laut: Laksamana Muda Muljadi. Tiga, Departemen Angkatan Udara: Laksamana Muda Rusmin Nurjadin. Empat, Departemen Angkatan Kepolisian: Komisaris Djendral Sutjipto Judodihardjo. Lima, Departemen Demobilisasi dan Veteran: Maj.Djendral Sarbini. - Djadi ja, 4 Bapak itu: Suharto, Muljadi, Rusmin, Sutjipto, mereka itu masing-masing adalah Panglima Angkatan. Tetapi disamping Panglima Angkatan djuga Menteri. Karena itu disebutkan Men/Pangad, Men/Pangal, Men/Pangau, Men/Pangak. Menteri, karena mereka duduk didalam echelon Hankam dalam Kabinet. Panglima, oleh karena mereka Panglima daripada sesuatu Angkatan Bersendjata. Pak Sarbini bernama Men Duvet.

Ini, ja, namanja.

Tjoba tjari! Ee, singkatannja itu! Djadi Menterinja bernama, - Departemennja bernama Dèvèt, Devèt, djadi Menterinja namanja Demovèt, Men Demovèt. (Presiden sambil ketawa senang meneliti dalam daftar susunan Menteri2 - red).

Sekarang echelon dua. Bidang Pol, Bidang Politik, jang di-Menteri Utama-i oleh Pak Adam Malik. Berisi 4 Departemen. Departemen Luar Negeri, Departemen Dalam Negeri, Departemen Kehakiman, Departemen Penerangan. Siapa Menteri Departemen Luar Negeri? Pak Adam Malik. Namanja Menteri Luar Negeri, Menlu. Departemen Dalam Negeri, tetap sebagai dulu: Maj.Djen. Basuki Rachmat. Departemen Kehakiman: Prof.Umar Senoadji SH. Departemen Penerangan, ha, muka baru: Pak Burhanuddin Diah. Ini dia. Kenapa gègèr dibelakang? Haa? Diminta berdiri. (Hadirin ketawa, Presiden djuga ketawa - red). Siapa tidak kenal? Burhanuddin Diah? Burhanuddin Mohammad Diah. B.M.Diah. Ibu Diah itu engkau punja collega djuga. Herawati Diah. Tati, Bertha, Tuti, sebelum engkau mendjadi wartawan, Ibu Diah telah wartawan. Boleh dikatakan Ibu Diah itu wartawan wanita jang pertama. Duluan mana ama Ani Idrus? Istrimu ja? Pendek boleh dikatakan pioniere, atau pionira dalam kewartawanan wanita. Istrinja Pak Diah.

Ha, Ha, Ha, (salah seorang wartawan bilang sesuatu kepada Presiden - red).

Ja, tapi Pionira djuga boleh toh?!

(Hadirin tertawa semua - red).

Nah, sekarang bidang jang ketiga, bidang Kesra, Bidang

Kesedjahteraan Rakjat, jang berisi 5 Departemen: Pendidikan dan Kebudajaan, Agama, Sosial, Kesehatan, Tenaga Kerdja. Pengerahan Tenaga Kerdja.

Ketawa lagi, siapakah (Presiden mengutjapkannja dengan nada seperti orang mau mulai menjanji - red) (Hadirin ketawa keras semua - red) Menteri Utama untuk bidang Kesra ini: Pak Sarino Mangunpranoto. Salah (seorang wartawan bilang salah, Menteri Pendidikan - red).

Ja ad interimnja belum saja sebutkan, karena itu ad interim itu kan Dwikora? Bahwa Idham Chalid itu ad interim. Tapi Pendidikan Pak (djawab seorang wartawan - red), Apa saja bilang? Menteri Utama PDK Sarino Mangunpranoto (djawab salah seorang jang berdekatan dengan Presiden - red).

Tidak, saja bilang Menteri Utamanja daripada bidang ini ialah Pak Sarino Mangunpranoto....(Hadirin ketawa riuh dan ramé - red).

Ja, ja, ja, ja, jaaaa ngaku sadja salaaaaah?

(Hadirin ketawa riun sekali - red).

Kesra, jaitu Idham Chalid, Kiai Hadji Dr.Idham Chalid. Itu Menteri Utamanja. Erare humanum est. Itu bahasa Latin ja? Artinja, vergissen is menselijk.

(Hadirin ketawa riuh sekali - red). Ja, membuat kesalahan adalah pembawaan sifat tiap2 manusia. Erare humanum est. Saja tadi erare, minta maaf.

Menut-nja, Menteri Utamanja: Kiai Hadji Dr.Idham Chalid. Lima Departemen. Departemen Pendidikan dan Kebudajaan: Sarino Mangunpranoto. Departemen Agama: Kiai H.Prof.Saifudin Zuhri. Departemen Sosial: A.M.Tambunan SH. Pak Tambunan dulu...(kurang djelas - red). Pak Tambunan SH.

Departemen Kesehatan: Prof.Dr.Gerrit Siwabessy. A-nja itu apa ja? Agustinus? Agustus apa Agustinus? Gerrit Augustinus Siwabessy. Itu dia orangnja.

Departemen Tenaga Kerdja: Kom.Besar Polisi Drs.Awaluddin Djamin.

(Salah seorang hadirin bilang Dr - red)

Hh Dr? Ha, ini kata Drs. Dr apa Drs?

(Beberapa orang hadirin bilang Dr - red)

O.K.! Djangan salah tulis! Dus Dr bukan Drs.

Sekarang echelon keempat, jaitu Bidang Eku, Ekonomi dan Keuangan. Menteri Utamanja: Sri Sultan Hamengku Buwono.

(Hadirin ketawa riuh dan Presiden djuga ikut ketawa - red).

Minta berdiri. (Hadirin ketawa lagi semuanja - red). Berisi 6 Departemen: Departemen Perdagangan. Departemen Keuangan.

Departemen

Departemen Perhubungan. Departemen Maritim. Departemen Pertanian. Departemen Perkebunan. Departemen Perdagangan: Menterinja Maj.Djen. Ashari Danudirdjo. [illegible]s ja, bukan z. Ashari Danudirdjo. Departemen Keuangan: Drs.Frans Seda. Siapa lebih hitam, apakah Pak,Siwabessy atau Pak Frans Seda? (Hadirin ketawa semua riuh - red). (Presiden ketawa djuga - red). Bagaimana? (Hadirin ketawa lagi riuh bersama dengan Presiden - red). Departemen Perhubungan: Komodor Udara Sutopo. Nah, ini muka baru bagi kamu orang, Komodor Udara Sutopo. Itu jang kemarin datang di Istana Bogor. Departemen Maritim: Laksamana Muda Laut Jatidjan. Departemen Pertanian: Brig.Djen.Sutjipto SH. Itu dia. Berdiri! Departemen Perkebunan: Ir.P.C, - saja tidak tahu ini P.C.Paullll. C-nja apa itu? Paulus. P.C.Harjosudirdjo.

Sekarang echelon jang terachir, nomor lima, echelon industri dan Pembangunan, echelon Inbang. Berisi 4 Departemen. Departemen Perindustrian Dasar, Ringan dan Tenaga. Departemen Perindustrian Tekstil dan Keradjinan Rakjat. Departemen Pertambangan. Departemen Pekerdjaan Umum. Departemen Perindustrian Dasar, Ringan dan Tenaga, dipimpin oleh Maj.Djen.Mohammad Jusuf. Departemen Perindustrian Tekstil dan Keradjinan Rakjat, dipimpin oleh Ir.H.Mohammad Sanusi. Departemen Pertambangan, dipimpin oleh Ir.Bratanata. Departemen Pekerdjaan Umum, dipimpin oleh Ir.Sutami. 4 Departemen ini masuk dalam echelon Industri dan Pembangunan jang sebagai saudara telah dengar dari saja, di Menteri Utama-i Pak Sanusi Hardjadinata.

Sekianlah saudara-saudara, agar tidak ada kesalahan, saja nanti persilahkan Pak Djamin membagikan kepada saudara-saudara apa jang saja batjakan tadi itu.

Saudara-saudara tahu, sebab karena telah diumumkan bahwa nanti pada hari Kemis djam 10 pagi di Istana Negara Insja Allah Kabinet Ampera ini akan dilantik oleh saja. Masing2 Menteri dan djuga Menteri Utama harus mengutjapkan sumpah. Sebelum dilantik oleh saja pengutjapan sumpah lebih dahulu, kemudian saja lantik.

Saudara-saudara, maka saja minta saudara-saudara nanti pada hari Kemis itu semuanja datang lengkap untuk menjaksikan pengambilan sumpah, djangan penjumpahan kataku di Bogor. Penjumpahan berarti pengkutukan. Pengambilan sumpah. Kemudian pelantikan. Dan Insja Allah SWT djuga mendengarkan amanat jang akan saja utjapkan pada waktu pelantikan itu di Istana Negara. Saja tegaskan Istana Negara, itu berarti Istana jang sana. Sebab masih ada sadja wartawan jang tidak tahu bedanja antara Istana Merdeka dan Istana Negara.

Haha, Bertha, Istana Merdeka itu mana? Mana? Ini Istana apa ini?

Istana

Istana Merdeka (djawab Bertha - red).

Merdeka.

Istana Negara itu mana?

Jang menghadap djalan Veteran (djawab Bertha - red).

Jang menghadap djalan sana.

Sana adalah Istana Negara, sini adalah Istana Merdeka.

Ja betul dua2nja milik negara. Dua2nja milik negara, bukan milik Bung Karno. Tetapi namanja jang sini dimana kita berada ini sekarang, dinamakan Istana Merdeka, jang disana dinamakan Istana Negara. Saja minta saudara-saudara sebelum djam 10 hari Kemis siap di Istana Negara untuk menjaksikan upatjara pengambilan sumpah dan pelantikan Kabinet Dwikora.

Ampera! (Kata hadirin - red).

Ee, Kabinet Ampera.

Nah, lagi Ampera. Siapa tadi bilang Ampera? Ampera.

Satu-satu Pak (Kata seorang wartawan - red).

Guru kepada murid, ja. (Hadirin ketawa semua riuh - red).

Sudah ja!!! This is all, and now get out!!

(Bapak dan hadirin ketawa - red).

------

1) Sesuai dengan Ketetapan M.P.R.S. No.XIII/MPRS/1966 maka bersama ini diumumkan bahwa Presiden bersama-sama Let.Djen.Suharto telah menjelesaikan pembentukan Kabinet Ampera.

2) Didalam Kabinet Ampera terdapat 3 unsur, jaitu :

   Unsur pimpinan - Presiden

   Unsur pembantu pimpinan - Presidium

   Unsur anggota2 Kabinet - Menteri-menteri

3) Kabinet Ampera terdiri atas 24 Departemen, masing-masing dipimpin oleh seorang Menteri, dan dibagi dalam 5 bidang :

   ke 1 : bidang Pertahanan & Keamanan

   ke 2 : bidang Politik

   ke 3 : bidang Kesedjahteraan Rakjat

   ke 4 : bidang Ekonomi & Keuangan

   ke 5 : bidang Industri & Pembangunan

4) Tiap-tiap bidang dipimpin oleh seorang Menteri-Utama.
Ke 5 Menteri-Utama merupakan Presidium jang dipimpin oleh seorang Menteri-Utama, dalam hal ini Let.Djen. Suharto.

5) Presiden memimpin dan memberikan petundjuk2 kepada Kabinet dengan bantuan Presidium.

6) Menteri-menteri membantu Presiden dalam urusannja masing-masing dan dikoordinir oleh Presidium c.q. Menteri-Utama dalam bidangnja masing-masing.

7) Personalia Kabinet Ampera adalah seperti berikut :

SUSUNAN KABINET AMPERA

PRESIDIUM : 5 Menteri-Utama Ketua : Let.Djen. SUHARTO

I.	Bidang Pertahanan & Keamanan (Hankam)	: Let.Djen. SUHARTO
II.	Bidang Politik (Pol)	: ADAM MALIK
III.	Bidang Kesedjahteraan Rakjat (Kesra)	: K.H. Dr. IDHAM CHALID
IV.	Bidang Ekonomi & Keuangan (Eku)	: SULTAN HAMENGKU BUWONO IX
V.	Bidang Industri & Pembangunan (Inbang)	: SANUSI HARDJADINATA

KABINET : 24 Menteri.

I. BIDANG HANKAM : 5 departemen

1. Departemen Angkatan Darat - Let.Djen. SUHARTO
2. Departemen Angkatan Laut - Laks. Muda (L) MULJADI
3. Departemen Angkatan Udara - Laks. Muda (U) RUSMIN NURJADIN
4. Departemen Angkatan Kepolisian - Kom.Djen.Pol. SUTJIPTO JUDODIHARDJO
5. Departemen Demobilisasi & Veteran - Maj.Djen. SARBINI

II. BIDANG POL : 4 departemen

1. Departemen Luar Negeri - ADAM MALIK
2. Departemen Dalam Negeri - Maj.Djen. BASUKI RACHMAT
3. Departemen Kehakiman - Prof. UMAR SENOADJI S.H.
4. Departemen Penerangan - B.M. DIAH

III. BIDANG KESRA : 5 departemen

1. Departemen Pendidikan & Kebudajaan - SARINO MANGUNPRANOTO
2. Departemen Agama - K.H. SJAIFUDDIN ZUHRI
3. Departemen Sosial - A.M. TAMBUNAN S.H.
4. Departemen Kesehatan - Prof. G.A. SIWABESSY
5. Departemen Tenaga Kerdja - Kom.Bes.Pol. Drs. AWALLUDDIN DJAMIN M.C.A.

IV. BIDANG EKU : 6 departemen

1. Departemen Perdagangan - Maj.Djen. ASHARI DANUDIRDJO
2. Departemen Keuangan - Drs. FRANS SEDA
3. Departemen Perhubungan - Kom. (U) SUTOPO
4. Departemen Maritim - Laks. Muda (L) JATIDJAN
5. Departemen Pertanian - Brig.Djen. SUTJIPTO S.H.
6. Departemen Perkebunan - Ir. P.C. HARJASUDIRDJA

V. BIDANG INBANG : 4 departemen

1. Departemen Perindustrian Dasar Ringan dan Tenaga - Maj.Djen. MOHD. JUSUF
2. Departemen Perindustrian Tekstil & Keradjinan Rakjat - Ir. SANUSI
3. Departemen Pertambangan - Ir. BRATANATA
4. Departemen Pekerdjaan Umum - Ir. SUTAMI